

**IMPLEMENTASI GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH
DEMOKRATIK DALAM MENGEMBANGKAN SEKOLAH
EFEKTIF DI SD MUHAMMADIYAH 16 KARANGASEM
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1 pada
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Oleh :

Ita Ambarwati

A510130310

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2017

HALAMAN PERSETUJUAN

IMPLEMENTASI GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH
DEMOKRATIK DALAM MENGEKEMBANGKAN SEKOLAH EFEKTIF
DI SD MUHAMMADIYAH 16 KARANGASEM
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh :

Ita Ambarwati

A510130310

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh :

Dosen Pembimbing



(Drs. Mulyadi Sri Kamulyan, SH, M.Pd)

NIK 191

HALAMAN PENGESAHAN
IMPLEMENTASI GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH
DEMOKRATIK DALAM MENGEMBANGKAN SEKOLAH EFEKTIF DI
SD MUHAMMADIYAH 16 KARANGASEM
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

OLEH

ITA AMBARWATI

A510130310

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan


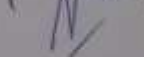
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada Hari Rabu, 22 Maret 2017

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

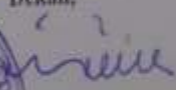
Dewan Penguji :

1. Drs. Mulyadi Sri Kamulyan, SH, M.Pd
2. Dra. Risminawati, M.Pd
3. Dra. Sri Hartini, SH, M.Pd

()
()
()

Dekan,




(Prof. Dr. Harun Joko Pravitno, M.Hum.)

NIP 196504281993031001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah itulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 14 Maret 2017

Penulis,



Ita Ambarwati

A510130310

IMPLEMENTASI GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DEMOKRATIK DALAM MENGEMBANGKAN SEKOLAH EFEKTIF SD MUHAMMADIYAH 16 KARANGASEM

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : 1) Untuk mengetahui implementasi gaya kepemimpinan Kepala Sekolah Tipe Demokratik di SD Muhammadiyah 16 Karangasem, 2) Untuk mendeskripsikan Upaya yang dilaksanakan Kepala Sekolah untuk mengembangkan sekolah Efektif di SD Muhammadiyah 16 Karangasem, 3) Untuk mengidentifikasi hambatan yang ditemui Kepala Sekolah ketika mengimplementasikan Gaya kepemimpinan Tipe Demokratik dalam mengembangkan sekolah Efektif. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan desain penelitian studi kasus (*Case Studies*). Informan penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Data analisis melalui pengumpulan data, reduksi data dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Teknik pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi metode dan triangulasi sumber. Hasil penelitian menunjukkan adanya musyawarah kepala sekolah dan guru saat pengambilan keputusan, adanya upaya pemberian surat undangan maupun ekstrakurikuler untuk mewujudkan sekolah efektif serta pembatasan kuota ketika pendaftaran siswa baru untuk mengimplementasikan Gaya Kepemimpinan kepala Sekolah Demokratik dalam mengembangkan sekolah efektif di SD Muhammadiyah 16 Karangasem tahun Pelajaran 2016/2017.

Kata Kunci : Gaya kepemimpinan Demokratik, hambatan, sekolah efektif

Abstract

This study aims to determine: 1) To know the implementation of leadership style Principal Type Democratic in SD Muhammadiyah 16 Karangasem, 2) To describe the efforts undertaken Principal to develop schools Effective in SD Muhammadiyah 16 Karangasem, 3) To identify the obstacles encountered by the Head school when implementing the Democratic leadership style mode in developing Effective schools. The research is a qualitative research design case study (Case Studies). The informants are principals and teachers. Data collection techniques used were observation, interviews and documentation. Data analysis through data collection, data reduction and conclusion / verification. Mechanical data validity checking is done by methods triangulation and source triangulation. The results showed the deliberations at the school, the moment of decision, their efforts to provide a letter of invitation and extracurricular to create effective schools and quota restrictions when the new student enrollment to implement a Leadership Style Headmaster Democratic in developing effective schools in SD Muhammadiyah 16 Karangasem in Lesson 2016/2017.

Keywords : barrier, Democratic Leadership styles, , Effective school

1. PENDAHULUAN

Makna tujuan pendidikan nasional yang tertuang dalam Undang-Undang Dasar 1945 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa, dijabarkan dalam

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 ayat (6) yang menyatakan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Salah satu upaya untuk menghasilkan sekolah efektif ialah dengan manajemen sekolah seperti yang diungkapkan Husaini Usman (2007 : 6) bahwa “manajemen sekolah efektif ialah perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan sekolah yang memuaskan *stakeholder* sekolah”. Disamping itu dibutuhkan gaya kepemimpinan kepala sekolah yang demokratis seperti yang dikatakan Samino (2015 : 75) “ gaya atau tipe demokratis ini dipandang oleh berbagai kalangan sebagai gaya yang paling ideal”, kepala sekolah dengan gaya demokratis dirasa memiliki berbagai keunggulan untuk mengembangkan sekolah efektif.

Betapa pentingnya gaya kepemimpinan di sekolah dasar Alternatif yang disajikan untuk dapat mengatasi masalah utama tersebut secara tepat sesuai sumbernya perlu dicari. Adapun alternatif yang dapat dipilih adalah kepala sekolah mengimplementasikan gaya kepemimpinan demokratis untuk mencapai sekolah efektif seperti menurut Mada (2006 : 7) “dalam memahami studi pengembangan sekolah efektif, hal lain yang perlu diketahui untuk memahami sekolah yang berhasil adalah cara atau teknik untuk mengukur efektifitas sekolah”. Sehingga penulis melakukan penelitian “Implementasi Gaya kepemimpinan Kepala Sekolah Demokratis Dalam Mengembangkan Sekolah Efektif Di SD Muhammadiyah 16 Karangasem Tahun Pelajaran 2016/2017”.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian kualitatif dengan desain penelitian studi kasus (*case studies*). Lokasi yang digunakan sebagai tempat penelitian adalah Sekolah Dasar Muhammadiyah 16 Karangasem yang berada di Jl. Srikaya No. 05, Karangasem, Laweyan,

Surakarta. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2016 sampai dengan Maret 2017. Subjek / responden dalam penelitian ini adalah guru dan Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 16 Karangasem.

Data dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari sumber data utama yang berupa kata-kata serta sumber data tambahan berupa dokumen-dokumen. Sumber data utama penelitian adalah bapak Suprihanto selaku kepala sekolah dan guru.

Peneliti berperan sebagai perencana (merencanakan penelitian), pengumpul (mengumpulkan data penelitian), penganalisis (menganalisis dan mengolah data) dan pelapor penelitian (menyusun laporan). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi guru dan lembar wawancara kepala sekolah. Untuk menguji kredibilitas data, peneliti menggunakan pengamatan dan triangulasi sumber.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

3.1. Implementasi gaya kepemimpinan Kepala Sekolah Demokratik di SD Muhammadiyah 16 Karangasem

Berkaitan dengan implementasi gaya kepemimpinan Kepala Sekolah Demokratik di SD Muhammadiyah 16, Suwarni (2011) mengungkapkan bahwa Seorang kepala sekolah dapat menanggulangi permasalahan dan mengendalikan perilaku guru-guru serta mengikat perhatian mereka secara efektif dalam melaksanakan tugas-tugas di sekolah adalah hal yang perlu dilaksanakan. Sesuai dengan hasil observasi dan wawancara, tindakan Kepala Sekolah di SD Muhammadiyah 16 Karangasem lebih mengutamakan musyawarah dalam pengambilan keputusan.

Muspawi (2014) mengemukakan bahwa Kepala sekolah dalam melaksanakan sosialisasi visi, misi dan tujuan sekolah dilakukan dengan berbagai macam kegiatan yang kegiatan ini jarang dilakukan oleh sekolah-sekolah lain. Adapun bentuk sosialisasi yang dilakukan kepala sekolah

yaitu dengan membuat pamflet-pamflet, membuat kalender sekolah, mengadakan lomba menghafal visi dan misi sekolah, memberikan buku saku kepada siswa yang antara lain berisi visi, misi dan tujuan sekolah serta buku agenda guru dan karyawan yang diberikan tulisan visi dan misi sekolah. Hal ini sesuai dengan yang dilakukan Kepala Sekolah yakni membuat pamflet dan kalender sekolah.

3.2 upaya yang dilaksanakan Kepala Sekolah untuk mengembangkan sekolah Efektif di SD Muhammadiyah 16 Karangasem

Menurut Pendapat Ihtiati (2012) Kemampuan umum yang dimiliki seorang anak biasanya dipergunakan sebagai predictor untuk menjelaskan tingkat kemampuan menyelesaikan program belajar, sehingga kemampuan ini sering disebut sebagai *scholastic attitude* atau potensi akademik. Seorang siswa yang memiliki potensi akademik yang tinggi diduga memiliki kemampuan yang tinggi pula untuk menyelesaikan program-program belajar atau tugas-tugas belajar pada umumnya di sekolah, dan karenanya diperhitungkan akan memperoleh prestasi yang diharapkan. Sementara itu, kemampuan khusus atau bakat dijadikan predictor untuk berprestasi dengan baik dalam bidang kajian khusus seperti dalam bidang karya seni, musik, akting dan sejenisnya.

Sesuai dengan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, di SD Muhammadiyah 16 Karangasem telah mengadakan kegiatan ekstrakurikuler *scientific Learning*, *Cultural Learning*, Bakti Sosial, tapak suci, HizbulWathan dan belajar di Laboratorium Bahasa.

3.3 Hambatan yang ditemui Kepala Sekolah ketika mengimplementasikan Gaya kepemimpinan Demokratik untuk mngembangkan sekolah Efektif

Mudjito (2007) mengungkapkan bahwa standar sekolah yaitu penerapan pendidikan kecakapan hidup, pembelajaran aktif kreatif efektif dan menyenangkan (PAKEM) menerapkan model pembelajaran konstruktivisme, menerapkan sistem penilaian yang komprehensif, menyusun formative TIK dalam pembelajaran, nilai UN di atas rata-rata

regional, memiliki prestasi di tingkat regional, nasional dan internasional, dan 90% lulusan melanjutkan ke sekolah yang lebih tinggi.

Sesuai dengan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi hambatan yang berupa ketidakhadiran guru saat pengambilan keputusan dan berlebihnya kuota pendaftaran siswa baru, Kepala Sekolah membuat kebijakan yaitu pemberian undangan resmi kepada guru-guru serta membatasi kuota pendaftaran siswa baru.

4. PENUTUP

Implementasi gaya kepemimpinan Kepala Sekolah Demokratik di SD Muhammadiyah 16 Karangasem sudah berjalan secara efektif.

Upaya yang dilaksanakan Kepala Sekolah untuk mengembangkan sekolah Efektif di SD Muhammadiyah 16 Karangasem yaitu melakukan Manajemen Berbasis Sekolah, mengadakan berbagai macam ekstrakurikuler, memberi *reward* bagi siswa dan guru yang berprestasi.

Hambatan yang ditemui Kepala Sekolah ketika mengimplementasikan Gaya kepemimpinan Demokratik untuk mngembangkan sekolah Efektif berasal dari guru yang berupa ketidakhadiran guru saat rapat koordinasi.

DAFTAR PUSTAKA

Ihtiati.2012.Efektifitas Sekolah.Al'ulum, Volume 1.

Mudjito. 2007. Panduan Penyelenggaraan Sekolah Dasar Standar Nasional

Samino.2015.*Kepemimpinan Pendidikan*.Kartasura :Fairus media

Sutapa, Mada.*Manajemen Sekolah efektif*.Yogyakarta : FIP UNY

Suwarni. 2011.Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru Ekonomi. Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran, Volume 18, Nomor 2